

ABSTRAK

Munajir 210521100016. Program studi Sosiologi, Jurusan Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura *Silent Endorsement* Masyarakat Dalam Penyalahgunaan Narkoba di Desa Bungol Kecamatan Bungol Kabupaten Bangkalan.

Penyalahgunaan narkoba di tingkat desa tidak hanya dipengaruhi oleh pelaku utama, tetapi juga oleh sikap masyarakat sekitar. Salah satu bentuk sikap tersebut adalah *Silent Endorsement* atau yang biasa disebut sebagai sikap diam, yaitu bentuk dukungan tidak langsung yang ditunjukkan melalui sikap diam, ketidakpedulian, dan pembiaran terhadap aktivitas Penyalahgunaan narkoba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk *Silent Endorsement* atau yang biasa disebut sebagai sikap diam masyarakat serta faktor-faktor yang mendorong terjadinya sikap tersebut terhadap penyalahgunaan narkoba di Desa Bungol, Kecamatan Bungol, Kabupaten Bangkalan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap masyarakat, tokoh desa, serta pihak terkait. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kerangka analisis penelitian ini menggunakan teori pilihan rasional James S. Coleman untuk melihat hubungan antara tindakan individu dan struktur sosial dalam konteks penyalahgunaan narkoba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Silent Endorsement* atau yang biasa disebut sebagai sikap diam masyarakat di Desa Bungol tercermin dalam beberapa bentuk, seperti ketidakpedulian terhadap aktivitas Penyalahgunaan narkoba, enggan melapor kepada aparat penegak hukum, serta normalisasi praktik narkoba sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Faktor-faktor yang mendorong terjadinya *Silent Endorsement* atau yang biasa disebut sebagai sikap diam meliputi rasa takut terhadap pelaku, lemahnya kepercayaan terhadap aparat, ketergantungan ekonomi, serta kuatnya relasi sosial di tingkat lokal. Dampak dari *Silent Endorsement* atau yang biasa disebut sebagai sikap diam ini semakin menguatnya jaringan penyalahgunaan narkoba, rusaknya tatanan sosial, serta meningkatnya risiko sosial dan moral di masyarakat desa.

Kata kunci: *Silent Endorsement*, masyarakat desa, penyalahgunaan narkoba, teori Coleman, Desa Bungol.

ABSTRACT

Munajir 210521100016. Sociology Study Program, Department of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University of Madura. Silent Endorsement of the Community in Drug Abuse in Bungol Village, Bungol District, Bangkalan Regency.

Drug abuse at the village level is not only influenced by the main perpetrators, but also by the attitudes of the surrounding community. One such attitude is Silent Endorsement, commonly referred to as a passive stance, which represents a form of indirect support shown through silence, indifference, and tolerance toward drug abuse activities. This study aims to analyze the forms of Silent Endorsement—often manifested as community silence—as well as the factors that encourage such attitudes toward drug abuse in Bungol Village, Bungol District, Bangkalan Regency.

This research employs a qualitative method with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation involving community members, village leaders, and related stakeholders. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The analytical framework of this study uses James S. Coleman's rational choice theory to examine the relationship between individual actions and social structures in the context of drug abuse. The findings indicate that Silent Endorsement, or community silence, in Bungol Village is reflected in several forms, such as indifference toward drug abuse activities, reluctance to report cases to law enforcement authorities, and the normalization of drug-related practices as part of everyday life. The factors driving Silent Endorsement include fear of perpetrators, weak trust in law enforcement, economic dependence, and strong local social ties. The impact of this Silent Endorsement is the strengthening of drug abuse networks, the erosion of social order, and the increasing social and moral risks within the village community.

Keywords: Silent Endorsement, rural community, drug abuse, Coleman's theory, Bungol Village.